

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pola pengasuhan *democratic care and training* dengan karakteristik *self directed learner* pada pelajar SMP Negeri 23 Surabaya memiliki hubungan yang positif antara pola pengasuhan *democratic care and training* dengan karakteristik *self directed learner* dengan hasil korelasi *product moment* sebesar 0,675. Hubungan yang positif memiliki arti bahwa semakin tinggi orang tua menerapkan dimensi pola pengasuhan *democratic care and training* maka semakin tinggi karakteristik *self directed learner* terbentuk pada siswa.

B. Saran

1. Bagi Orangtua

Pembentukan karakteristik *self directed learner* (pembelajar mandiri) sangat penting ditanamkan terutama pada usia remaja awal, karena pesatnya perkembangan kognitif pada individu terjadi pada masa perkembangan remaja awal sehingga menjadi kesempatan yang baik untuk membentuk karakteristik pembelajar mandiri dengan menerapkan dimensi-dimensi pengasuhan *democratic care and training*.

2. Bagi Guru

Sinergi antara orangtua dan guru penting dalam pembentukan karakteristik *self directed learner* karena pengasuhan orangtua bukan satu-satunya faktor pembentuk karakteristik *self directed learner* sehingga guru dapat menunjang kemandirian siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang mendukung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menganalisa lebih dalam mengenai pola pengasuhan *democratic care and training* sehingga dapat merancang alat ukur dengan validitas yang lebih kuat.
- b. Mengembangkan penelitian mengenai variabel karakteristik *self directed learner* maupun pola pengasuhan *democratic care and training* secara lebih luas agar dapat menjadi khasanah keilmuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.